

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu cara ilmiah guna memecahkan suatu masalah dan untuk menembus batas-batas ketidaktahuan manusia. Kegiatan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan memproses fakta-fakta yang ada sehingga fakta tersebut dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasilnya dapat dinikmati serta digunakan untuk kepentingan manusia (Ridwan, 2003: 1). Untuk memperoleh data yang dikehendaki dan relevan dengan permasalahan yang ada, maka suatu penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan data subyektif dan melibatkan interpretasi dan analisis dalam konteks sosial dan budaya. Beberapa metode penelitian kualitatif yang umum meliputi:

- a) Wawancara: melakukan wawancara terbuka dengan responden untuk memahami pandangan dan persepsi mereka.
- b) Observasi partisipan: melakukan pengamatan dan partisipasi aktif dalam konteks yang diteliti.
- c) Studi kasus: melakukan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus untuk memahami fenomena yang diteliti.
- d) Analisis dokumen: melakukan analisis terhadap dokumen dan sumber informasi lainnya.
- e) Metode penelitian kualitatif sangat berbeda dari metode penelitian kuantitatif, yang lebih menekankan pada pengumpulan data objektif dan pengukuran.

Dilihat dari konsep penelitian upaya pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata dayun penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data hasil observasi dan wawancara untuk memahami fenomena sosial atau situasi unik dalam suatu konteks yang spesifik. Ini digunakan untuk memahami dan

memperoleh wawasan mendalam tentang suatu permasalahan atau masalah tertentu dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber tertentu dan melakukan analisis secara intensif dan sistematis pada data tersebut. Studi kasus kualitatif sangat berguna dalam mengeksplorasi isu-isu yang kompleks dan tidak dapat diterangkan dengan hanya menggunakan data kuantitatif.

### **3.2 Tempat Penelitian**

Adapun yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Dalam hal ini yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Desa dayun. Peneliti memilih desa dayun karena desa dayun menjadikan pariwisata sebagai motor penggerak pembangunan.

Adapun yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, berdasarkan hal tersebut maka situs penelitian adalah pada desa wisata dayun, kecamatan dayun

### **3.3 Sumber data Penelitian**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2007: 2). Adapun penelitian ini menggunakan dua jenis data yang terdiri dari

#### **1.3.1 Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari wawancara melalui informan kunci.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Suyanto 2005:171). Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

Informan penelitian meliputi beberapa macam yaitu :

1. Informan kunci ( Key informan ), merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam

penelitian.

2. Informan utama, merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan, merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti ( Bagong dalam Suyatno 2005:172).

Dalam penelitian ini ada dua informan kunci yang dibutuhkan dalam memenuhi data untuk menjawab masalah penelitian, yaitu :

- a. Kepala desa dayun
- b. Ketua pokdarwis

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, arsip-arsip. Jurnal- jurnal, literatur dan kepustakaan yang digunakan untuk mendukung penulis dalam Menyusun penelitian ini, data ini digunakan untuk melengkapi data data yang telah ada ( Data primer)

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2014: 244) analisis data kualitatif merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk mengetahui strategi Pemerintah Desa dalam upaya pembangunan melalui pengembangan Desa Wisata. Miles, Huberman dan Saldana (2014: 8) mengatakan bahwa dalam melakukan analisis data terdapat tiga alur kegiatan, yaitu adanya kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan mengenai empat alur kegiatan sebagaimana yang telah dikatakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014: 8-10), yaitu sebagai berikut :

#### **3.4.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan aktivitas mengumpulkan data sesuai dengan jenis dan sifat data yang diperlukan yaitu mengenai strategi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, serta dokumentasi data yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data secara menyeluruh yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dapat diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi di tempat penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan diusahakan sebanyak mungkin yang berkenaan dengan strategi-strategi pemerintah desa dalam upaya pembangunan ini. Tujuan dari pengumpulan data sebanyak mungkin yaitu memudahkan peneliti untuk mendapatkan pedoman terhadap strategi yang dicanangkan berdasarkan fokus penelitian ini.

#### **3.4.2 Kondensasi Data**

Kondensasi data yaitu kegiatan yang menunjukkan pada proses pemilihan, pemusatan, penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh peneliti dari hasil catatan lapangan, wawancara, transkrip, dokumen, dan data dari hasil lapangan lainnya. Proses pengumpulan data yang didapatkan dari hasil lapangan ini termasuk ke dalam kondensasi data. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penyederhanaan dan pemilihan data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan dari hasil wawancara di lapangan yang berkaitan dengan judul penelitian yang ingin diteliti. Pemilihan data perlu dilakukan karena data-data yang terkumpul

cukup banyak dan tidak semua data tersebut sesuai dengan judul penelitian. Data yang akan diambil oleh peneliti adalah strategi-strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah desa serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi-strategi tersebut.

### **3.4.3 Penyajian Data**

Penyajian data yaitu suatu bentuk pengorganisasian, penyatuan berbagai informasi-informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan aksi. Dalam penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melihat dan memahami apa yang telah terjadi maupun yang sedang terjadi, menganalisis, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada tahap penyajian data ini peneliti memperoleh data dari pemerintah desa berupa dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini seperti tabel-tabel indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Dayun dari tahun ke tahun. Selain itu juga data anggaran yang dikeluarkan untuk masyarakat Desa Dayun dari tahun ke tahun yang dimiliki pemerintah Desa Dayun dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa. Kemudian dari data tersebut, peneliti akan mendeskripsikan secara detail berdasarkan data dan hasil wawancara antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih banyak menggunakan narasi dalam penyajian data karena di dalam penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif. 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dari model analisis data. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan pada data yang didukung oleh bukti kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan awal yang didapatkan hanya bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung kesimpulan tersebut. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Yaitu strategi pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata beserta faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan strategi tersebut

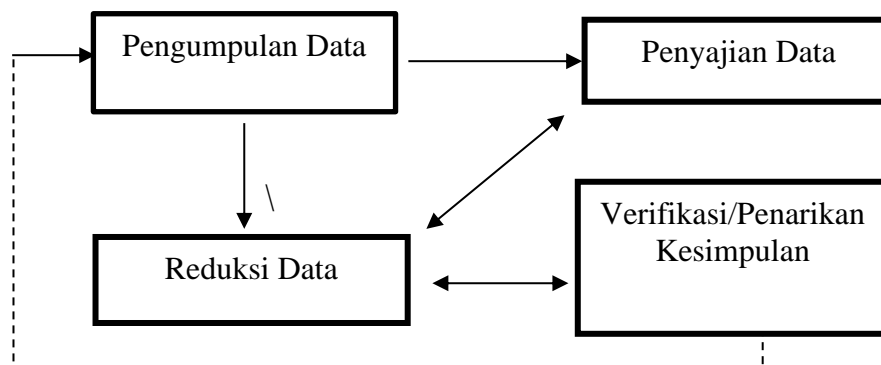
### **3.5 Keabsahan Data**

Uji keabsahan data diperlukan untuk menguji tingkat kepercayaan maupun kebenaran dari penelitian yang ditentukan dengan standar yang ada, dalam hal ini yang digunakan oleh penulis untuk melakukan keabsahan data adalah :

- Triangulasi

Keabsahan data dalam penelitian ini dibuktikan dengan triangulasi data. Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik seperti yang sudah dijelaskan dalam jenis dan sumber data. Peneliti melaksanakan konfirmasi jawaban suatu informan dengan membandingkan dengan jawaban informan lain atau dengan jawaban yang diperoleh dari data wawancara, observasi maupun data dokumen di Kantor Desa dayun. Metode ini dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dengan cara membandingkan suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara melalui informan satu dengan informan lainnya baik dari pegawai Kantor Desa dayun, pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten siak ataupun masyarakat Desa dayun sebagai sasaran desa wisata dengan tujuan untuk mengkonfirmasi jawaban yang telah didapat dari observasi pemeliti maupun data dokumentasi yang lain.

### 3.6. Model Analisis data



**Bagan 2 : Model Analisis Data Miles dan Huberman**